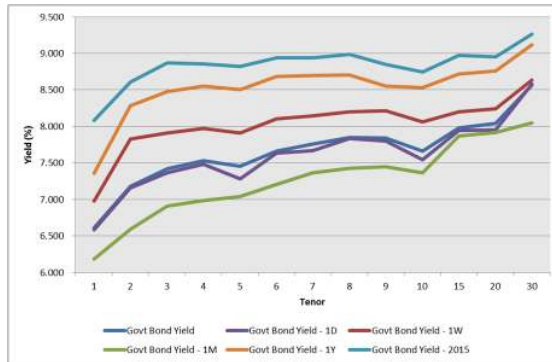


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Jum'at, 9 Desember 2016 cenderung mengalami kenaikan didorong oleh aksi ambil untung oleh investor jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 17 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 3,8 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup tinggi terjadi pada tenor 5 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 5 - 7 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 20 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan berkisar antara 14 - 17 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 65 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang bergerak cukup bervariasi dengan perubahan sebesar 1 - 12 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 90 bps. Harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh aksi ambil untung pelaku pasar setelah harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi dan bergerak dalam tren kenaikan sejak awal Desember 2016. Aksi ambil untung juga dilakukan oleh investor sebagai antisipasi jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pertengahan pekan ini dimana pasar keuangan domestik tutup pada perdagangan hari Senin dalam rangka hari libur nasional. Hanya saja kami melihat bahwa koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin tidak didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar mengindikasikan bahwa investor yang masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi. Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami pelemahan pada perdagangan di akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 17 bps di level 7,382% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 12 bps di level 7,615%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 7,930% dan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 9 bps di level 7,991%. Walaupun mengalami kenaikan imbal hasil pada perdagangan di akhir pekan yang didorong oleh aksi ambil untung oleh investor, imbal hasil Surat Utang Negara di akhir pekan kemarin masih terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi sepekan sebelumnya dengan selisih penurunan imbal hasil yang berkisar antara 7 - 65 bps. Dari perdagangan Surat Utang

Negara dengan denominasi dollar Amerika, imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan kemarin terlihat mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan tenor setelah sempat mengalami penurunan imbal hasil dalam beberapa hari perdagangan. Kenaikan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut didorong oleh aksi ambil untung oleh investor jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) serta mulai dicatatkannya Global Bond yang baru diterbitkan oleh pemerintah Indonesia, yaitu seri RI0122, RI0127 dan RI0147 yang masing - masing diterbitkan pada tingkat imbal hasil sebesar 3,750%; 4,400% dan 5,300%. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup naik sebesar 2 bps di level 2,779% setelah mengalami koreksi sebesar 8 bps dan imbal hasil dari INDO-26 mengalami kenaikan sebesar 8 bps di level 4,242% setelah mengalami koreksi harga sebesar 65 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-46 mengalami kenaikan sebesar 9 bps di level 5,196% setelah mengalami koreksi harga yang sebesar 145 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp7,36 triliun, mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya dari 31 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,85 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,17 triliun dari 20 kali transaksi di harga rata - rata 103,71% dan diikuti oleh transaksi Obligasi Negara seri FR0060 senilai Rp560 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,055%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp772,70 miliar dari 33 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A (JPFA02ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp228,9 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,08% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A (PNMP01ACN2) senilai Rp149 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,10%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 32 pts (0,24%) pada level 13319,00 per dollar Amerika. Nilai tukar rupiah bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13285,00 hingga 13351,00 per dollar Amerika seiring dengan pelemahan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Pelemahan mata uang regional dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) serta diikuti oleh Yen Jepang (JPY) dan Dollar Taiwan (TWD). Adapun dalam sepekan terakhir, mata uang regional bergerak cukup bervariasi dimana mata uang rupiah memimpin penguatan (1,44%) diikuti oleh Rupee India (1,15%) dan Ringgit Malaysia (0,65%). Adapun mata uang Yen Jepang dalam sepekan masih bergerak melemah (0,96%) diikuti oleh Yuan China (0,34%) dan Dollar Singapura (0,25%).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang cukup bervariasi jelang dimulainya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting). Imbal hasil surat utang global pada perdagangan di hari Senin ditutup dengan mengalami kenaikan dibandingkan dimana imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,466% setelah pemerintah mengadakan lelang penjualan US Treasury dengan tenor 10 tahun senilai US\$20 miliar dengan tingkat imbal hasil

tertinggi pada level 2,485%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) juga ditutup naik pada level 0,399% dan 1,466%. Pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan kami perkirakan akan turut berpengaruh terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika. Adapun dari dalam negeri, perpanjangan kerjasama *Bilateral Swap Arrangement* (BSA) pada tanggal 12 Desember 2016 antara Bank Indonesia dan Bank of Japan, yang bertindak sebagai agen Kementerian Keuangan Jepang senilai USD22,76 miliar akan menjadi katalis positif dimana kerja sama BSA ini ditujukan untuk mendukung kebutuhan likuiditas potensial dan aktual melalui penyediaan skema pencegahan dan penanganan krisis di tengah masih terus berlangsungnya ketidakpastian di pasar keuangan global. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan, sehingga dalam jangka pendek masih terbuka peluang terjadinya kenaikan harga. Hanya saja kami perkirakan pelaku pasar masih akan fokus pada pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang akan berlangsung pada tanggal 13 - 14 Desember 2016 serta Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan berlangsung pada tanggal 14 - 15 Desember 2016.

## Rekomendasi

Dengan demikian kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah volume perdagangan yang kami perkirakan juga tidak begitu besar. Kami masih menyarankan kepada investor dengan horizon investasi jangka pendek untuk melakukan strategi trading di tengah kondisi pasar surat utang yang masih bergerak berfluktuasi dengan pilihan pada seri FR0069, FR0036, FR0031, FR0053, FR0070, FR0058 dan FR0068.

## Berita Pasar

### ❖ Transaksi penjualan Surat Utang Negara dalam valuta asing Tahun 2016 dalam rangka pre-funding Tahun Anggaran 2017 sebesar USD3,5 miliar.

Pada hari Kamis, 8 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia telah melakukan transaksi penjualan Surat Utang Negara dalam valuta asing berdenominasi Dollar Amerika Serikat seri RI0122, RI0127 dan RI0147 yang transaksinya telah dilakukan pada 1 Desember 2016. Transaksi ini merupakan bagian dari Program Global Medium Term Notes (GMTN) Republik Indonesia sebesar US\$50 miliar. Penerbitan ini merupakan bagian dari kebijakan pre-funding sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 18 tahun 2016 tentang APBN Tahun 2017 yakni melakukan penerbitan SUN pada akhir tahun 2016 guna menjamin ketersediaan anggaran pada awal Tahun Anggaran 2017. Hasil dari penjualan Surat Utang Negara tersebut adalah sebagai berikut :

Seri	:	RI0122	RI0127	RI0147
Tenor	:	5 tahun	10 tahun	30 tahun
Tanggal jatuh tempo	:	8 Januari 2022	8 Januari 2027	8 Januari 2047
<i>Pricing Date</i>	:	1 Desember 2016		
Tanggal setelmen/penerbitan	:	8 Desember 2016		
Nominal yang diterbitkan	:	US\$0,75 miliar	US\$1,25 miliar	US\$1,50 miliar
Tingkat Kupon ( <i>per annum</i> )	:	3,700%	4,350%	5,250%
<i>Yield</i>	:	3,750%	4,400%	5,300%
<i>Price</i>	:	99,767%	99,592%	99,246%

Total penawaran yang masuk (*total order book*) adalah sebesar US\$12 miliar. *Final pricing (yield)* tersebut, lebih ketat 25 bps dari *initial price guidance* yaitu 4,00% untuk tenor 5 tahun, lebih ketat 35 bps dari *initial price guidance* 4,75% untuk tenor 10 tahun dan lebih ketat 40 bps dari *initial price guidance* 5,70% untuk tenor 30 tahun.

Adapun dari sebaran distribusi berdasarkan wilayah pemesanan dan jenis investor adalah sebagai berikut:

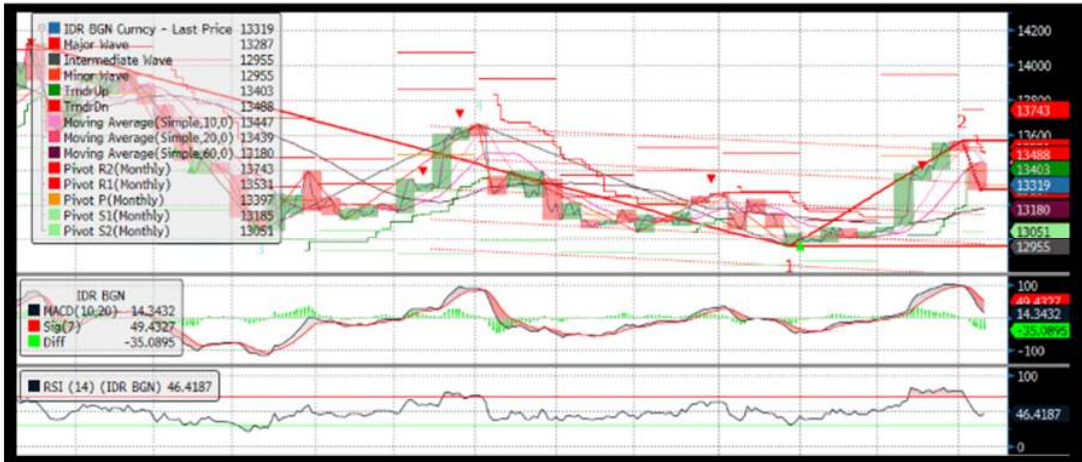
Seri	:	RI0122	RI0127	RI0147
<b>Berdasarkan wilayah</b>				
Amerika Serikat	:	48%	38%	29%
Eropa	:	27%	18%	12%
Asia (ex. Indonesia)	:	22%	26%	58%
Indonesia	:	3%	18%	1%
<b>Berdasarkan jenis investor</b>				
Asset Manager/Fund Manager	:	74%	53%	27%
Bank	:	12%	22%	2%
Asuransi/Dana Pensiun	:	-	18%	62%
Private banks	:	9%	2%	3%
Sovereign wealth funds	:	5%	5%	6%

❖ **Dalam sepekan kedepan terdapat 3 surat utang yang jatuh tempo senilai Rp2,21 triliun.**

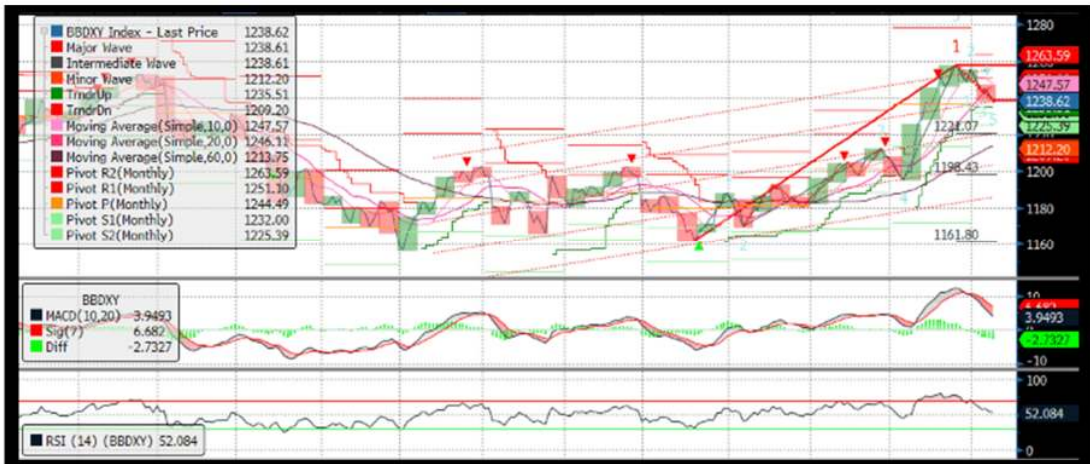
Surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 Seri B (TBIG01BCN1) senilai Rp190 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri A (SIEXCL01ACN1) senilai Rp494 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2016. Adapun Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2011 Seri C (ADMF01CCN1) senilai Rp1,533 triliun akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, ketiga surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**



❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.35	100.09	100.03	↑	5.80	5.945%	6.113%	↓	(16.81)	0.349	0.339
FR28	10.000	15-Jul-17	0.60	101.99	102.03	↓	(3.90)	6.539%	6.474%	↑	6.58	0.577	0.559
FR66	5.250	15-May-18	1.43	98.20	98.12	↑	8.40	6.583%	6.646%	↓	(6.31)	1.395	1.351
FR32	15.000	15-Jul-18	1.60	112.03	112.06	↓	(3.10)	6.918%	6.899%	↑	1.92	1.415	1.368
FR38	11.600	15-Aug-18	1.68	107.48	107.41	↑	7.40	6.810%	6.855%	↓	(4.49)	1.534	1.483
FR48	9.000	15-Sep-18	1.77	103.58	103.58	↓	(0.50)	6.803%	6.800%	↑	0.30	1.642	1.588
FR69	7.875	15-Apr-19	2.35	101.45	101.61	↓	(15.30)	7.185%	7.114%	↑	7.12	2.168	2.093
FR36	11.500	15-Sep-19	2.77	110.42	110.55	↓	(12.70)	7.262%	7.214%	↑	4.83	2.408	2.324
FR31	11.000	15-Nov-20	3.93	111.90	112.09	↓	(19.00)	7.451%	7.398%	↑	5.27	3.317	3.198
FR34	12.800	15-Jun-21	4.51	119.75	120.53	↓	(77.50)	7.556%	7.373%	↑	18.28	3.478	3.352
FR53	8.250	15-Jul-21	4.60	103.32	103.97	↓	(65.20)	7.383%	7.218%	↑	16.56	3.813	3.678
FR61	7.000	15-May-22	5.43	98.37	99.00	↓	(62.20)	7.367%	7.225%	↑	14.18	4.584	4.421
FR35	12.900	15-Jun-22	5.51	123.78	124.00	↓	(21.20)	7.548%	7.507%	↑	4.16	4.064	3.916
FR43	10.250	15-Jul-22	5.60	111.97	111.97	↓	(0.90)	7.585%	7.583%	↑	0.19	4.317	4.159
FR63	5.625	15-May-23	6.43	90.05	90.01	↑	3.60	7.609%	7.617%	↓	(0.77)	5.404	5.206
FR46	9.500	15-Jul-23	6.60	109.29	109.33	↓	(3.80)	7.677%	7.670%	↑	0.70	4.958	4.774
FR39	11.750	15-Aug-23	6.68	121.00	121.37	↓	(37.20)	7.671%	7.607%	↑	6.37	4.854	4.674
FR70	8.375	15-Mar-24	7.26	103.42	104.03	↓	(61.20)	7.748%	7.639%	↑	10.89	5.517	5.311
FR44	10.000	15-Sep-24	7.77	112.77	112.88	↓	(11.30)	7.775%	7.757%	↑	1.82	5.608	5.398
FR40	11.000	15-Sep-25	8.77	120.15	120.51	↓	(35.70)	7.781%	7.731%	↑	5.03	5.992	5.767
FR56	8.375	15-Sep-26	9.77	105.14	106.00	↓	(85.80)	7.617%	7.495%	↑	12.14	6.814	6.564
FR37	12.000	15-Sep-26	9.77	128.18	127.90	↑	28.20	7.817%	7.852%	↓	(3.54)	6.327	6.089
FR59	7.000	15-May-27	10.43	96.16	96.83	↓	(67.60)	7.538%	7.441%	↑	9.67	7.475	7.203
FR42	10.250	15-Jul-27	10.60	117.00	116.88	↑	12.20	7.855%	7.871%	↓	(1.55)	6.780	6.523
FR47	10.000	15-Feb-28	11.18	115.50	115.20	↑	29.90	7.886%	7.923%	↓	(3.70)	7.095	6.825
FR64	6.125	15-May-28	11.43	86.16	86.16	↑	0.00	7.993%	7.993%	↑	-	8.077	7.767
FR71	9.000	15-Mar-29	12.26	107.92	107.72	↑	20.70	7.973%	7.998%	↓	(2.54)	7.703	7.408
FR52	10.500	15-Aug-30	13.68	119.94	119.92	↑	1.50	8.065%	8.067%	↓	(0.16)	7.874	7.569
FR73	8.750	15-May-31	14.43	106.99	107.29	↓	(29.80)	7.927%	7.894%	↑	3.33	8.623	8.294
FR54	9.500	15-Jul-31	14.60	111.72	111.63	↑	8.80	8.114%	8.123%	↓	(0.96)	8.255	7.933
FR58	8.250	15-Jun-32	15.51	100.85	101.12	↓	(26.90)	8.152%	8.121%	↑	3.06	8.706	8.365
FR74	7.500	15-Aug-32	15.68	96.25	97.63	↓	(137.70)	7.919%	7.762%	↑	15.74	9.129	8.781
FR65	6.625	15-May-33	16.43	86.40	86.76	↓	(36.70)	8.140%	8.095%	↑	4.52	9.704	9.324
FR68	8.375	15-Mar-34	17.26	101.86	102.26	↓	(40.20)	8.170%	8.127%	↑	4.31	9.320	8.954
FR72	8.250	15-May-36	19.43	102.56	103.39	↓	(82.80)	7.987%	7.905%	↑	8.25	10.062	9.675
FR45	9.750	15-May-37	20.43	115.25	115.00	↑	25.00	8.198%	8.221%	↓	(2.28)	9.862	9.473
FR50	10.500	15-Jul-38	21.60	120.00	119.40	↑	60.00	8.466%	8.519%	↓	(5.29)	9.549	9.161
FR57	9.500	15-May-41	24.43	109.90	110.60	↓	(70.00)	8.528%	8.465%	↑	6.32	10.394	9.969
FR62	6.375	15-Apr-42	25.35	78.85	78.85	↑	0.00	8.403%	8.403%	↑	-	11.278	10.823
FR67	8.750	15-Feb-44	27.18	102.17	102.17	↑	0.00	8.541%	8.541%	↑	-	10.629	10.194

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

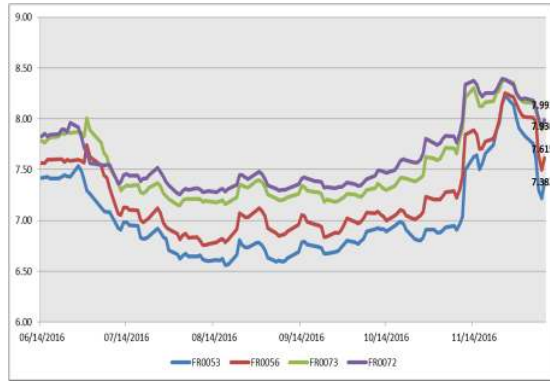
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	Nov'16	7-Dec-16	8-Dec-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>368.63</b>	<b>420.09</b>	<b>436.50</b>	<b>453.72</b>	<b>456.15</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	104.51	77.64	78.04
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	104.51	77.64	78.04
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,236.73</b>	<b>1,229.94</b>	<b>1,235.72</b>	<b>1,239.09</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	82.96	83.84	84.00
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	237.52	237.34	237.72
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	684.98	675.64	656.06	661.34	664.34
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	118.38	119.85	119.85
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	85.80	85.99	85.97
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	62.57	62.84	62.85
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	105.02	104.39	104.20
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,759.26</b>	<b>1,770.95</b>	<b>1,767.08</b>	<b>1,773.28</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	(19.577)	5.278	3.003

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



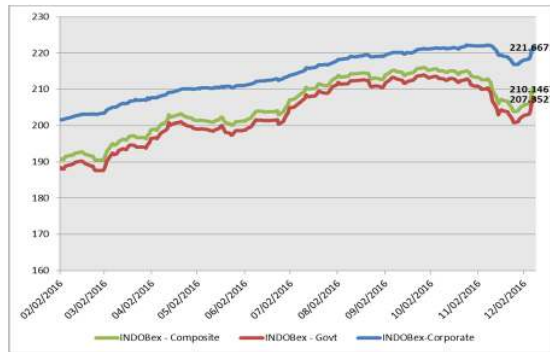
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	104.80	103.00	103.30	2176.25	20
FR0060	100.06	100.05	100.06	560.00	2
SPN12170914	95.43	95.40	95.40	520.00	3
FR0068	108.00	101.00	101.50	343.61	62
FR0061	99.50	98.25	98.25	340.00	13
FR0035	124.00	123.85	123.85	328.00	6
ORI011	102.35	100.70	101.25	317.17	14
FR0069	101.58	100.10	101.23	311.97	17
FR0070	104.00	102.90	103.15	310.24	26
FR0073	107.25	106.05	107.00	270.00	20

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



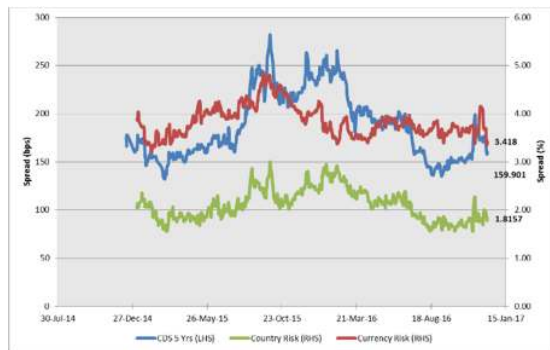
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
JPFA02ACN1	A+(idn)	100.10	100.05	100.10	228.90	6
PNMP01ACN2	idA	100.10	100.10	100.10	149.00	3
IIF01A	idAAA	100.13	100.13	100.13	100.00	1
BSDE01CN2	idAA-	98.40	98.40	98.40	55.00	1
PNBN01SBCN1	idAA-	100.00	100.00	100.00	31.10	3
ADMFO2DCN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	30.00	1
INDF06	idAA+	100.00	99.65	99.68	26.00	5
PNBN04SB	idAA-	102.05	100.78	100.80	25.40	9
MAPI01BCN1	idAA-	100.30	100.28	100.30	20.00	4
PPGD12A	idAA+	101.55	101.00	101.55	12.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.428	2.408	↑ 0.020	0.84%	2.384	↑ 0.044	1.86%	2.058	↑ 0.370	17.99%	2.270	↑ 0.158	6.96%
UK	1.425	1.379	↑ 0.046	3.36%	1.378	↑ 0.048	3.45%	1.255	↑ 0.170	13.55%	1.959	↓ (0.533)	-27.23%
Germany	0.376	0.380	↓ (0.004)	-0.94%	0.279	↑ 0.097	34.87%	0.202	↑ 0.174	86.42%	0.628	↓ (0.252)	-40.09%
Japan	0.056	0.044	↑ 0.012	27.27%	0.032	↑ 0.024	74.99%	(0.074)	↑ 0.130	175.67%	0.260	↓ (0.204)	-78.46%
Hong Kong	1.498	1.395	↑ 0.102	7.33%	1.422	↑ 0.076	5.31%	1.024	↑ 0.474	46.29%	1.534	↓ (0.036)	-2.35%
Singapore	2.393	2.315	↑ 0.079	3.39%	2.436	↓ (0.043)	-1.76%	1.946	↑ 0.447	22.95%	2.585	↓ (0.191)	-7.41%
Thailand	2.692	2.716	↓ (0.024)	-0.89%	2.713	↓ (0.021)	-0.78%	2.163	↑ 0.529	24.48%	2.493	↑ 0.200	8.00%
India	6.444	6.398	↑ 0.046	0.72%	6.241	↓ 0.204	3.26%	6.666	↓ (0.222)	-3.34%	7.760	↓ (1.316)	-16.96%
Indonesia (USD)	4.243	4.193	↑ 0.050	1.20%	4.383	↓ (0.140)	-3.20%	3.618	↑ 0.625	17.27%	4.703	↓ (0.460)	-9.79%
Indonesia	7.615	7.495	↑ 0.120	1.61%	8.016	↓ (0.400)	-4.99%	7.308	↑ 0.307	4.20%	8.690	↓ (1.075)	-12.37%
Malaysia	4.141	4.104	↑ 0.037	0.89%	4.351	↓ (0.210)	-4.83%	3.663	↑ 0.478	13.05%	4.189	↓ (0.048)	-1.15%
China	3.087	3.083	↑ 0.004	0.14%	3.013	↑ 0.074	2.47%	2.757	↑ 0.331	11.99%	2.830	↑ 0.257	9.09%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.